

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, hasil temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat diperoleh kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian terhadap penerapan model pembelajaran STEAM *Project Based Learning* (PjBL) dalam mengidentifikasi level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas anak. Hal tersebut dapat dipaparkan, sebagai berikut ini:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, temuan dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai identifikasi level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas anak dalam STEAM *Project Based Learning* (PjBL), dapat peneliti simpulkan bahwa:

- 1.1.1 Proses pembelajaran STEAM *Project Based Learning* pada tahap I dilakukan pada tema alam semesta dengan sub tema air selama tiga hari. Proses pembelajaran pada STEAM PjBL sesi I terdapat beberapa tahapan yaitu diawali dengan tahap *reflection*, kemudian tahap *research, discovery, application* dan diakhiri tahap *communication*. Pada STEAM-PjBL sesi I ini level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB).
- 1.1.2 Proses pembelajaran STEAM *Project Based Learning* pada tahap II dilakukan pada tema alam semesta dengan sub tema gejala alam sub-sub tema hujan selama tiga hari. Proses pembelajaran pada STEAM PjBL sesi II sama dengan pada STEAM-PjBL sesi I yaitu diawali dengan bercakap-cakap tentang hujan ditahap *reflection*, dan diakhiri tahap *communication*. Pada STEAM-PjBL sesi II ini level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH). Dari total 6 anak, 17% masuk ke dalam kriteria mulai berkembang dan 83% masuk ke dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

- 1.1.3 Proses pembelajaran *STEAM Project Based Learning* pada tahap III dilakukan pada tema tanah air dengan sub tema permainan daerah sub-sub tema wayang selama dua hari. Pembelajaran pada STEAM PjBL sesi III diawali dengan bercakap-cakap bersama anak ditahap *reflection* dan diakhiri tahap *communication* dengan anak mempresentasikan hasil produk yang telah dibuat bersama kelompok. Pada STEAM-PjBL sesi III ini level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas anak berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSH). Sekitar 67% anak masuk ke dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan 33% masuk ke dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB).
- 1.1.4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas anak selama rangkaian STEAM PjBL hal berdasarkan perolehan nilai rata-rata anak disetiap aspek indikator yang diamati. Pada indikator menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi di STEAM PjBL sesi I nilai rata-rata anak masuk dalam kriteria mulai berkembang (MB), peningkatan terjadi pada STEAM PjBL sesi II dan III dengan nilai rata-rata anak masuk ke dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Kemudian pada indikator mencari alternatif atau arahan yang berbeda-beda STEAM PjBL sesi I dan II anak masuk ke dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan pada STEAM PjBL III anak masuk ke dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB), dan untuk peningkatan pada indikator mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran pada STEAM PjBL sesi I dan II anak masuk ke dalam kriteria mulai berkembang (MB), lalu terjadi peningkatan pada pertemuan STEAM PjBl sesi III anak masuk ke dalam kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

5.2 Implikasi

Pada hasil kesimpulan yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran STEAM PjBL dapat mengidentifikasi dan meningkatkan level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas anak. Maka dari hasil tersebut, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Model pembelajaran STEAM PjBL dapat diterapkan untuk mengidentifikasi level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas anak. Hal ini dapat diamati pada setiap langkah-langkah proses pembelajaran STEAM PjBL.
- 5.2.2 Model pembelajaran STEAM PjBL dapat digunakan untuk mengembangkan level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas anak. Perkembangan berpikir kreatif dengan indikator berpikir fleksibilitas muncul pada tahapan proses pembelajaran STEAM PjBL hal ini dapat dilihat ketika anak dapat menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, mencari alternatif atau arahan yang berbeda dalam tahap *reflection, research, discovery, application, dan communication*.
- 5.2.3 Model pembelajaran STEAM PjBL dapat menumbuhkan sikap mampu bekerjasama pada anak.
- 5.2.4 Aspek perkembangan bahasa, seni, sosial emosional dapat terstimulus dengan menggunakan model pembelajaran STEAM PjBL.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, peneliti mencoba mengajukan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

5.3.1 Bagi pendidik

Model pembelajaran STEAM PjBL dapat diterapkan oleh guru di dalam kelas untuk memberikan suatu pengalaman belajar yang baru dan menarik bagi anak, dan model pembelajaran STEAM PjBL ini juga dapat menjadi suatu alternatif model pembelajaran untuk mengidentifikasi dan mengembangkan level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas pada anak sehingga anak mampu berpikir kreatif dalam menghadapi pemecahan sebuah masalah.

5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mengetahui dan mendalami lagi tentang model pembelajaran STEAM PjBL yang dapat mengidentifikasi serta mengembangkan level perkembangan kemampuan berpikir fleksibilitas pada anak untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada penelitian sebelumnya. Dan sebaiknya peneliti memahami dan mengkaji teori terlebih dahulu sebelum melakukan penerapan pembelajaran, serta mempertimbangkan penggunaan media dan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi bagi anak dan selalu memberikan stimulus agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan sebelumnya.